

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pantai Oebali menemukan 294 individu gastropoda yang terdiri atas 14 spesies dan 9 famili, dengan *Planaxis sulcatus* sebagai spesies paling melimpah dan *Stramonita ruscita* serta *Drupa ricinus* sebagai spesies dengan jumlah paling sedikit. Nilai indeks keanekaragaman gastropoda di Pantai Oebali diperoleh  $H'$  dengan kriteria nilai yang sedang menunjukkan bahwa komunitas gastropoda pada lokasi tersebut memiliki keanekaragaman sedang, dengan distribusi individu antar spesies relatif cukup merata dan tidak ada spesies yang sangat mendominasi secara ekstrem. Berdasarkan kriteria penggolongan keanekaragaman yang ditetapkan Shannon-Wiener maka hasil perhitungan indeks keanekaragaman spesies gastropoda di pantai Oebali tergolong sedang karena menunjukkan  $H' < 1$ . Gastropoda yang ditemukan memiliki karakter morfologi dan habitat yang beragam, sebagian besar hidup pada substrat berbatu di zona litoral dan mampu beradaptasi terhadap kondisi pasang surut. Parameter lingkungan berupa suhu 27,1–28,3°C, pH 7,26–8,3, dan salinitas 27,1–28,5‰ masih mendukung kehidupan gastropoda. Selain memiliki keanekaragaman dan nilai ekologis, gastropoda juga berpotensi sebagai sumber pangan karena mengandung protein dan nutrisi, serta telah dimanfaatkan secara turun-temurun oleh masyarakat Desa Bone melalui berbagai cara pengolahan.

#### B. Saran

1. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat melakukan upaya edukasi dan konservasi habitat gastropoda di kawasan Pantai Oebali untuk menjaga kelestarian sumber daya pesisir.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lebih lanjut

mengenai kandungan gizi, aspek reproduksi, serta potensi ekonomi gastropoda di Pantai Oebali sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap.